PT ASIA PRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026 (Tidak diaudit) (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada 30 September 2025) (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)

The Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Month - Period Ended on September 30, 2026 (Unaudited) (With Comparative Figures for Nine Month - Period Ended on September 30, 2025) (Unaudited)
and for the Year Ended on December 31, 2025 (Audited)

Halaman/*Pages*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
Laporan Keuangan Konsolidasi Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada 30 September 2025) dan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025		*The Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Month - Period Ended on September 30, 2026 (With Comparative Figure for Nine Month - Period Ended on September 30, 2025) and for the Year Ended on December 31, 2025*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Interim	1 - 3	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi Interim	5	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim	7 - 69	*Notes to The Interim Consolidated Financial Statements*

PT Asia Pramulia Tbk
Jl. Raya Kedung Asem No. 9
Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya, Indonesia 60298
www.asiapramulia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 PT ASIA PRAMULIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED ON SEPTEMBER 30, 2026 PT ASIA PRAMULIA TBK AND SUBSIDIARY

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned*:

1. Nama/*Name*	:	Ricky Winoto
Alamat Kantor/*Office address*	:	Jl. Raya Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/*Domicile as stated in ID Card*	:	Rungkut Asri Barat 15/17, Rungkut Kidul, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name*	:	Arif
Alamat Kantor/*Office address*	:	Jl. Raya Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/*Domicile as stated in ID Card*	:	Kampung Malang Tengah 1/29 Tegal Sari, Surabaya, Jawa Timur
Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa/*state that* :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak/*We are responsible for the preparation and presentation of the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements.*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar/*All information contained in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements are complete and correct.*
   b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/*The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/*We are responsible for the Entity and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This Statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 30 Oktober 2026/*Surabaya, October 30, 2026*
Direksi/*Directors*



Ricky Winoto
Direktur Utama/*President Director*

Arif
Direktur/*Director*

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2c, 2e, 4	10.872.521.453	35.835.490.154	*Cash on hand and in banks*
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	-	593.195.363	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Account receivables*
Pihak berelasi	6, 34	876.221.591	2.089.690.080	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	2c, 2g, 6	25.959.679.081	22.365.712.763	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	2c, 2g, 7	150.042.207	119.774.800	*Other receivables*
Persediaan	2h, 8	102.478.867.615	75.253.050.599	*Inventories*
Uang muka pembelian	9	6.001.808.751	1.817.427.608	*Purchase advances*
Biaya dibayar dimuka	2i, 10	1.078.377.550	577.852.892	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2q, 33a	2.822.938.535	551.234.776	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		150.240.456.783	139.203.429.035	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian	9	25.827.649.737	29.465.250.710	*Purchase advances*
Aset pajak tangguhan - neto	2q, 33e	1.425.811.974	1.363.980.361	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2j, 11	181.914.732.639	154.399.493.083	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2k, 12	852.439.189	943.771.959	*Right-of-use asset - net*
Aset takberwujud - neto	2l, 13	190.129.412	213.604.959	*Intangible assets - net*
Aset pengampunan pajak - neto	2q, 14	3.200.605.317	3.351.051.567	*Tax amnesty assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		213.411.368.268	189.737.152.639	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		363.651.825.051	328.940.581.674	***TOTAL ASSETS***

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	2c, 15	42.656.524.071	35.074.587.847	*Bank loans*
Utang usaha				*Accounts payables*
Pihak berelasi	2c, 2d, 16, 34	1.508.728.059	1.113.241.839	*Related parties*
Pihak ketiga	2c, 16	49.318.127.434	32.902.116.294	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	4.544.064.543	4.769.553.039	*Accrued expenses*
Utang pajak	2q, 33b	1.007.083.972	2.179.503.191	*Taxes payables*
Uang muka penjualan	2c, 18	718.944.819	280.714.454	*Sales advances*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity portion of long-term liabilities:*
Bank	2c, 15	23.283.369.272	18.896.985.588	*Bank*
Liabilitas sewa	2c, 21	177.060.113	163.609.968	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan bukan bank	2c, 20	988.686.525	383.612.562	*Non-bank financial institutions*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		124.202.588.808	95.763.924.782	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturity portion:*
Bank	2c, 15	46.783.686.041	45.759.526.278	*Bank*
Liabilitas sewa	2c, 21	396.204.793	530.732.786	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan bukan bank	2c, 20	1.300.108.825	391.104.449	*Non-bank financial institution*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2c, 19	3.116.975.863	2.109.210.709	*Third parties*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n, 22	6.367.827.985	5.967.693.000	*Estimated liabilities of employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		57.964.803.507	54.758.267.222	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		182.167.392.315	150.522.192.004	***TOTAL LIABILITIES***

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tahun 2026 dan 2025				*Share capital - par value Rp 25 per shares in 2026 and 2025*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham pada tahun 2026 dan 2025				*Authorized capital - 7,600,000,000 shares in 2026 and 2025*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.712.000.000 saham pada tahun 2026 dan 2025				*Issued and fully paid capital - 2,712,000,000 shares in 2026 and 2025*
	2r, 23	67.800.000.000	67.800.000.000	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	2r, 24	81.926.230.875	81.926.230.875	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan		13.560.000.000	9.500.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		13.732.937.381	15.488.422.922	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	2n, 25	219.355.403	219.355.403	*Other equity components*
Sub-jumlah		177.238.523.659	174.934.009.200	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	2t, 26	4.245.909.077	3.484.380.470	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		181.484.432.736	178.418.389.670	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		363.651.825.051	328.940.581.674	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH - PERIOD ENDED ON SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
PENDAPATAN	2o, 27	255.130.038.513	176.170.306.896	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o, 28	(205.847.185.254)	(134.347.212.960)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		49.282.853.259	41.823.093.936	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2o, 29	597.641.627	736.224.840	*Other income*
Beban penjualan	2o, 30	(8.788.401.204)	(5.890.518.596)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2o, 31	(27.003.362.163)	(22.055.972.310)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	2o, 32	(7.912.430.036)	(7.970.185.273)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		6.176.301.483	6.642.642.597	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2q, 33c	(1.374.578.417)	(1.818.938.978)	***PROVISION FOR TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		4.801.723.066	4.823.703.619	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Keuntungan aktuaria	2n, 22	-	517.234.522	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait	2q, 25	-	(113.691.380)	*Related income tax*
Sub-jumlah		-	403.543.142	*Sub-total*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.801.723.066	5.227.246.761	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total income for the year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		4.040.194.459	4.588.886.153	*Owners of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2t, 26	761.528.607	234.817.466	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		4.801.723.066	4.823.703.619	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba komprehensif tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		4.040.194.459	4.992.144.593	*Owners of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2t, 26	761.528.607	235.102.168	*Non-controlling interests*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.801.723.066	5.227.246.761	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2s, 38	1,49	2,11	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH - PERIOD ENDED ON
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable to Owners of the Entity*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2025	47.500.000.000	5.356.438.650	16.243.393.848	261.575.926	69.361.408.424	3.222.035.931	72.583.444.355	*Balance as of January 1, 2025*
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	20.300.000.000	80.388.000.000	-	-	100.688.000.000	-	100.688.000.000	*Issuance of new shares through initial public offering*
Biaya emisi saham		(3.818.207.775)	-	-	(3.818.207.775)	-	(3.818.207.775)	*Stock issuance cost*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.588.886.153	403.258.440	4.992.144.593	235.102.168	5.227.246.761	*Comprehensive income for the year*
Saldo per 30 September 2025	67.800.000.000	81.926.230.875	20.832.280.001	664.834.366	171.223.345.242	3.457.138.099	174.680.483.341	*Balance as of September 30, 2025*
Saldo per 1 Januari 2026	67.800.000.000	81.926.230.875	24.988.422.922	219.355.403	174.934.009.200	3.484.380.470	178.418.389.670	*Balance as of January 1, 2026*
Pembagian dividen tunai	-	-	(1.735.680.000)	-	(1.735.680.000)	-	(1.735.680.000)	*Cash dividend distribution*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.040.194.459	-	4.040.194.459	761.528.607	4.801.723.066	*Comprehensive income for the year*
Saldo per 30 September 2026	67.800.000.000	81.926.230.875	27.292.937.381	219.355.403	177.238.523.659	4.245.909.077	181.484.432.736	*Balance as of September 30, 2026*

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH - PERIOD ENDED ON SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		280.813.844.921	190.022.501.905	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(226.346.181.380)	(156.547.307.710)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(52.066.562.752)	(38.935.285.464)	*Cash payment to employees*
Penerimaan bunga	29	45.784.867	82.139.742	*Interest income*
Pembayaran pajak	33	(1.436.410.030)	(1.036.112.464)	*Tax payment*
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.010.475.626	(6.414.063.991)	*Net Cash Provided by (used for) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	11	(41.522.457.401)	(18.202.821.346)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	3.622.600.973	(10.752.323.254)	*Payments for advance of fixed assets*
Pendapatan sewa	29	-	65.000.000	*Rent revenue*
Penambahan (Pembayaran) investasi jangka pendek	5	593.195.363	(116.758.811)	*Addition on (payment of) short-term investment*
Pendapatan penjualan aset tetap	11, 29	724.675.676	550.000.000	*Disposal of fixed assets*
Pendapatan reksadana	29	24.131.480	-	*Gain on mutual funds*
Perolehan aset takberwujud	13	(15.750.000)	-	*Acquisition of intangible assets*
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(36.573.603.909)	(28.456.903.411)	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan setoran modal	23, 24	-	100.688.000.000	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	24	-	(3.818.207.775)	*Stock issuance costs*
Pembagian dividen tunai	23	(1.735.680.000)	-	*Cash dividend distribution*
Penambahan utang bank	15	284.981.176.748	63.211.570.403	*Addition of bank loans*
Pembayaran utang bank	15	(271.988.697.077)	(78.446.955.458)	*Payments of bank loans*
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	20	(535.562.241)	(289.555.626)	*Payments of non-banks financial institution loan*
Pembayaran liabilitas sewa	21	(121.077.848)	-	*Payment of lease liabilities*
Penambahan utang lain-lain	19	-	732.622.500	*Addition of other payables*
Pembayaran utang lain-lain	19	-	(14.719.025.681)	*Payment of other payables*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		10.600.159.582	67.358.448.363	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(24.962.968.701)	32.487.480.961	***NET INCREASED (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		35.835.490.154	13.857.063.098	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		10.872.521.453	46.344.544.059	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Asia Pramulia Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta No. 193 tanggal 29 Juli 1991 dari Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta ini mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 tanggal 14 April 1993. Anggaran dasar Entitas ini mengalami penyesuaian berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesian dengan Surat Keputusan No. AHU-19518.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 18 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 45, tanggal 8 Juli 2025, sehubungan dengan Keputusan Para Pemegang Saham mengenai pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) sehubungan dengan penawaran umum saham perdana yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0184847 tanggal 15 Juli 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Entitas menjalankan usaha-usaha di bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, dan aktivitas perusahaan holding.

Entitas berdomisili di Surabaya, Jawa Timur, dengan beralamatkan di Jalan Raya Kedung Asem No. 9, Surabaya, Jawa Timur 60298.

Tidak terdapat Entitas Induk akhir dalam kelompok usaha. Pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat utama dari Entitas adalah Alex Yoe.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 30 Juni 2025, Entitas memperoleh persetujuan pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon dengan Surat No. S-85/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum atas 812.000.000 lembar saham. Pada tanggal 8 Juli 2025, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Alex Yoe	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Yunita Yuwono	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:	*Independent Commissioner*

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Asia Pramulia Tbk ("Entity") was established based on deed No. 193 dated July 29, 1991 from Noor Irawati, S.H., Notary in Surabaya. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 dated April 14, 1993. The Entity's articles of association have been adjusted based on Law No. 40 of 2007 and have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-19518.AH.01.02.Tahun 2008, dated April 18, 2008.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 45, dated July 8, 2025, related to the Shareholders Decision regarding release of new unissued (portofolio) related to initial public offering shares which have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with Decree AHU-AH.01.03-0184847, dated July 15, 2025.

In accordance with the Entity's Articles of Association, the Entity operates a business in the field of plastic goods industry for packaging, owned or rented real estate, and holding corporation activities.

The Entity is domiciled in Surabaya, East Java, with its address at Jalan Raya Kedung Asem No. 9, Surabaya, East Java 60298.

There is no ultimate Parent Entity in the business group. The party acting as the ultimate beneficial ownerof the Entity is Alex Yoe.

b. Public Offering of the Entity

On June 30, 2025, the Entity obtained notice of the effectivity from the Chief Executive of the Capital Markets Supervisor, Financial Derivatives, and Carbon Exchange Supervisor via Letter No. S-85/D.04/2025 for Its public offering of 812,000,000 shares. On July 8, 2025, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The Entity's management composition as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Ricky Winoto	:	*President Director*
Direktur	:	Romanus Marstan	:	*Director*
Direktur	:	Arif	:	*Director*

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025. Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:	*Chief of Audit Committee*
Anggota	:	Lukas Setyawan	:	*Members*
Anggota	:	Badiuz Zaman	:	*Members*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.643/AP-TM/VI/2026 tanggal 6 Juli 2026, Entitas telah mengakhiri penugasan Arif sebagai Sekretaris Perusahaan dan mengangkat Kemal Yusuf Uno untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah mengangkat Ruliana Pangestu Ningrum untuk menjadi Unit Audit Internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi				*Nomination and Remuneration Committee*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:	*Chief of Nomination and Remuneration Committee*
Anggota	:	Nina Rachmawati Anwar	:	*Members*
Anggota	:	Puji Astuti	:	*Members*

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 223 dan 184 karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees** (continued)*

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025. The Entity has formed an Audit Committee, as follows:

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.643/AP-TM/VI/2026 dated July 6, 2026, The Entity has terminated the assignment of Arif as the Company Secretary and appointed Kemal Yusuf Uno to be the Company Secretary.

Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025, The Entity has appointed Ruliana Pangestu Ningrum to be the Internal Audit Unit.

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025. The Entity has formed an Nomination and Remuneration Committee, as follows:

The Entity and Subsidiary had 223 and 184 permanent employees as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

d. Ownership in Subsidiary

The Entity consolidates the following Subsidiary due to the existence of control.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Bisnis Utama/*Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	Jumlah Aset/*Total Assets*	
						30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT Asia Kemasan Cantik	Surabaya	Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik/ Retail *trade of glassware and kitchenware made of plastic*	37,50%	2018	2018	13.191.198.111	6.825.032.801

PT Asia Kemasan Cantik (AKC)

AKC didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Agustus 2018 dari Irawati Njoto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 16 Agustus 2018.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Asia Kemasan Cantik adalah sebesar Rp 1.500.000.000 yang terdiri 1.500 saham atau setara 37,5%.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Ownership in Subsidiary** (continued)*

The details of direct ownership of Subsidiary as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT Asia Kemasan Cantik (AKC)

AKC was established based on deed No. 21 dated August 8, 2018 from Irawati Njoto, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment and amendments have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Dated August 16, 2018.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity's total share investment in PT Asia Kemasan Cantik is amounted Rp 1,500,000,000 consisting of 1,500 shares or equivalent to 37.5%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasi Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of consolidated financial statements of Listed Entity and Subsidiary". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Pada tanggal 1 Januari 2026, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penyesuaian kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 117 mengenai "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 221 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".
- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

b. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

On January 1, 2026, the Entity and Subsidiary adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date.

The Entity and Subsidiary's accounting policies have been adjusted as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Entity and Subsidiary's accounting policies and has not had a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

- *Amendments of PSAK No. 117 regarding "Insurance Contract".*
- *Amendments of PSAK No. 221 regarding "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*
- *Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instrument" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments: and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan Entitas Anak dan liabilitas keuangan, atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.
Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).
Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.
Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak dan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and Subsidiary and a financial liability, or equity instrument of another entities.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets must be based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).
The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.
In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Bussiness Model Assesment

The Entity and Subsidiary determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Bussiness Model Assesment (continued)

The Entity and Subsidiary's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Aset Keuangan (lanjutan)

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Financial Instruments (continued)
Financial Assets (continued)

With the exception of account receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Account receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent Measurement
The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Effective Interest Method
The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets measured at amortized cost (continued)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, short-term investments, account receivables and other receivables.

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and Subsidiary has no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Gains and losses at fair value are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and Subsidiary does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan bukan bank.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (continued)

2. Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.

The Entity and Subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial Liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and non-bank financial institution loans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, Entitas dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity and Subsidiary has acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and Subsidiary has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Entity and Subsidiary currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Liabilitas Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial Instruments (continued)
Financial Liabilities (continued)
Impairment of Financial Assets

At each reporting period, the Entity and Subsidiary assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting period with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting period about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For account receivables and other receivables, the Entity and Subsidiary applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognizes an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

The Entity and Subsidiary recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The Entity and Subsidiary has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability has discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;*
- *Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas dan yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas dan Entitas Anak pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu Entitas dan Entitas Anak berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity and Subsidiary if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the entity reporting.

(b) An Entity and Subsidiary is related to a reporting Entity and Subsidiary if any of the following conditions applies:
  (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu Entitas dan Entitas Anak berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

d. Transactions with Related Parties (continued)

(b) An Entity and Subsidiary is related to a reporting Entity and Subsidiary if any of the following conditions applies: (continued)

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash on hand and in Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Short-term Investments

Short-term investments are deposits that mature in less than three months from the date of placement but are pledged or have a predetermined use, and term deposits that mature in more than three months from the date of placement.

Time deposits are presented as "Short-Term Investments" in consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Berdasarkan PSAK No. 109, piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

g. Account Receivables and Other Receivables

Based on PSAK No. 109, receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. During this process, the probability of nonpayment of accounts receivable is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from the default to determine the expected lifetime credit loss estimate for accounts receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the phyisical condition and inventories turnover.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin	8	*Machineries*
Inventaris pabrik	8	*Factory equipments*
Inventaris kantor	4	*Office equipments*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

k. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

j. Fixed Assets (continued)

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Leases

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiary should assess whether:

- *The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah: (lanjutan)

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

k. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiary should assess whether: (continued)

- *The Entity and Subsidiary has the right to direct the use of an identified asset. The Entity and Subsidiary has this right when it has the relevant decision-making rights about how and for what purposes the asset is used and:*

  1. *The Entity and Subsidiary has the right to operate the asset; and*
  2. *The Entity and Subsidiary has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity and Subsidiary allocates consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity and Subsidiary acts as lessee, the Entity and Subsidiary decides not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

Right-of-Use Assets

The Entity and Subsidiary recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 116 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak. Umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Entitas dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

k. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiary will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entity and Subsidiary applies PSAK No. 236 to determine whether right-of-use assets are impaired and record identified impairment losses as described in the asset impairment policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiary applies PSAK No. 116 to allocate the consideration under the contractto each component.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Entity and Subsidiary incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiary uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with terms of less than 12 months, and low-value leases and elements of such leases, in part or all do not comply with the recognition principles established by PSAK No. 116 will be treated as to operating leases. The Entity and Subsidiary and its Subsidiaries will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud yaitu 4 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* .

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

l. Intangible Assets

In accordance with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful life of the intangible assets, which is 4 years.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognized an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas dan Entitas Anak sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiary recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

o. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity and Subsidiary expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

o. Revenue from Contracts with Customer and Expenses (continued)

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comptrehensive income.

The Bank Indonesia middle rates of exchange as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
USD, Dolar Amerika Serikat	17.998	16.782	*USD, United States Dollar*
CNY, Chinese Yuan	2.685	2.401	*CNY, Chinese Yuan*
HKD, Dolar Hong Kong	2.291	2.157	*HKD, Hong Kong Dolar*
TWD, Dolar Taiwan	561	532	*TWD, Taiwanese Dollar*

q. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Income Tax

The Entity and Subsidiary has adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

r. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dan Entitas Anak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

t. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Income Tax

Changes to tax liabilities are recognized whe the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

r. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity and Subsidiary ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

t. Principles of Consolidation

In accordance with PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all Entities over which the Entity has control.

This, an Entity controls a Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

a) Power over the Subsidiary;
b) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) The ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.

The Entity reassesses whether the Entity controls an investee if facts and circumstances indicate that there has been a change in one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins on the date it obtains control of the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date it obtains control until the date it loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the Entity's own equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interests, even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* , dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak.

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

u. Kombinasi Bisnis

Entitas menerapkan PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”, baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 338, pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.
Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interests*).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

t. Principles of Consolidation (continued)

Adjustments are made to the financial statements of Subsidiary, if necessary, to ensure consistency with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Entity and Subsidiary relating to transactions between the Entity and Subsidiary.

Changes in ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control of the Subsidiary are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Entity.

If the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the sum of the fair value of the consideration received and the fair value of the investment remaining and the carrying amount of the assets, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any previously non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for on the same basis as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets and liabilities of the Subsidiary.

This means that amounts previously recognized in other comprehensive income will be reclassified to profit or loss or transferred to other categories of equity as required by the relevant standard.

u. Business Combination

The entity applies PSAK No. 338, “Business Combinations of Entities Under Common Control”. This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations of entities under common control and is applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 103, “Business Combinations”, for both the receiving entity and the entity disposing of the business.

In accordance with PSAK No. 338, business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group do not result in profit or loss for the business group or individual entities within the business group.
Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments exchanged, the assets and liabilities transferred must be recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai dengan PSAK No. 210, peristiwa pasca akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh penting terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Business Combination (continued)

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is recognized in equity under the account "Additional Paid-in Capital".

v. Events After the Reporting Period

In accordance with PSAK No. 210, post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiary's position at the reporting period (adjusting events) are relflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are discloused in the consolidated financial statements when material.

3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a critical effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiary uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Aset Takberwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis, telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

***3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiary applies simplified approach to measure expected credit losses which use s a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimatest incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Impairment of Inventory

The allowance for impairment of inventory, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventory. The Entity and Subsidiary has experience in evaluating inventory by considering the usefulness of the inventory. The Entity and Subsidiary will evaluate and assess the condition at each reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Intangible Assets

The Entity and Subsidiary's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, right-of-use asset and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

c. Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Aset tetap	4 - 20	*Fixed assets*
Aset hak guna	8	*Right-of-use asset*
Aset takberwujud	4	*Intangible assets*

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi, meskipun Entitas dan Entitas Anak yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi dan asumsi

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

***3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

c. Depreciation of Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Intangible Assets (continued)

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, right-of-use asset and intangible assets with details as follows:

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase, while the Entity and Subsidiary believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Estimates and assumptions

e. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

***3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***Estimates and assumptions** (continued)*

e. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

***3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

Estimates and assumptions

f. Fair Value Measurement (continued)

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiary makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiary presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiary reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

h. Recoverability of Deferred Tax Assets (continued)

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiary's Accounting Policy

The Entity and Subsidiary's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity and Subsidiary's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. In the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Bussiness Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak (lanjutan)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspetasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

h. Recoverability of Deferred Tax Assets (continued)

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiary's Accounting Policy (continued)

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.

In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity and Subsidiary's financial assets for the years ended, September 30, 2026 and December 31, 2025.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	1.979.510.849	1.594.827.733	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
Dolar Amerika Serikat	205.584.352	195.073.968	*United States Dollar*
Dolar Taiwan	109.025.198	3.297.922	*Taiwanese Dollar*
Yuan China	6.387.115	30.938.875	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	3.705.181	244.184	*Hong Kong Dollar*
Sub-jumlah	2.304.212.695	1.824.382.682	*Sub-total*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.030.840.144	32.063.865.454	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	942.872.714	637.280.441	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	207.900.000	208.100.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.673.519	213.586.339	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	28.512.124	73.382.448	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	19.977.024	56.447.881	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	821.861.733	170.826.663	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	188.314.874	49.720.871	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	28.887.510	2.215.224	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	74.407.699	191.602.450	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145.526.867	327.815.138	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	31.534.550	16.264.563	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Sub-jumlah	8.568.308.758	34.011.107.472	*Sub-total*
Jumlah	10.872.521.453	35.835.490.154	*Total*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan bank Entitas dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there was no cash on hand and in banks of the Entity and Subsidiary that were restricted in use or placed with related parties.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash in banks balances which are restricted.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	-	43.688.852	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	-	549.506.511	*PT Bank DBS Indonesia*
Jumlah	-	593.195.363	*Total*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat bunga deposito per tahun sebesar 1,5% – 3,57%.

Deposito digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15).

***5. SHORT-TERM INVESTMENTS** (continued)*

There are no short-term investments to related parties.

In September 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits interest rate per year range from 1,5% - 3,57%.

Time deposits are used as collateral for PT Bank DBS Indonesia bank debt (see Note 15).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of account receivables based on customers are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			*Related parties (see Note 34)*
PT Asia Plastik	525.858.221	215.894.999	*PT Asia Plastik*
CV Asia	157.720.101	1.311.166.904	*CV Asia*
PT Bioplast Unggul	101.949.052	34.299.000	*PT Bioplast Unggul*
PT Intimas Abadi	90.694.217	443.487.393	*PT Intimas Abadi*
PT Rumah Kemasan Cantik	-	84.841.784	*PT Rumah Kemasan Cantik*
Sub-jumlah	876.221.591	2.089.690.080	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tirta Sukses Perkasa	13.262.677.673	9.996.774.955	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Bina Karya Prima	2.312.813.403	2.490.713.877	*PT Bina Karya Prima*
PT Sariguna Primatirta, Tbk	1.436.880.483	-	*PT Sariguna Primatirta, Tbk*
PT Nipsea Paint and Chemicals	376.989.300	715.032.585	*PT Nipsea Paint and Chemicals*
PT Megasurya Mas	331.826.998	569.378.981	*PT Megasurya Mas*
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.084.854.504	1.069.304.640	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Citra Nutrindo Langgeng	144.323.865	600.648.750	*PT Citra Nutrindo Langgeng*
PT Tirta Investama	868.491.241	63.682.983	*PT Tirta Investama*
PT ALP Petro Industry	651.878.706	405.679.248	*PT ALP Petro Industry*
CV Eka Karya Rajasa	306.360.000	753.967.500	*CV Eka Karya Rajasa*
CV Dwi Jaya Tunggal	629.525.450	299.518.831	*CV Dwi Jaya Tunggal*
PT Inti Dayaguna Anekawarna	309.171.075	623.249.479	*PT Inti Dayaguna Anekawarna*
PT Sinar Mas Agro Resources	247.951.802	818.087.760	*PT Sinar Mas Agro Resources*
CV Citra Warna Indah	-	534.641.490	*CV Citra Warna Indah*
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	4.198.928.583	3.628.025.686	*Others (under Rp500 million)*
Sub-jumlah	26.162.673.083	22.568.706.765	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 29)	(202.994.002)	(202.994.002)	*Allowance for impairment of receivables (see Note 29)*
Jumlah - neto	26.835.900.672	24.455.402.843	*Total - net*

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of account receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	21.020.888.359	17.749.280.061	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Has matured*
1-30 hari	5.713.959.780	6.620.989.799	*1-30 days*
31-60 hari	24.578.408	85.132.983	*31-60 days*
Lebih dari 90 hari	279.468.127	202.994.002	*More than 90 days*
Sub-jumlah	27.038.894.674	24.658.396.845	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai piutang	(202.994.002)	(202.994.002)	*Allowance for impairment of receivables*
Jumlah - neto	26.835.900.672	24.455.402.843	*Total - net*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *ACCOUNT RECEIVABLES (continued)*

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movement on allowance for impairment losses are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	202.994.002	325.484.493	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	-	(122.490.491)	*Recovery during the year (see Note 29)*
Saldo akhir	202.994.002	202.994.002	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing. / *The Entity and Subsidiary has no account receivables in foreign currency.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dijadikan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15). / *As of September 30, 2026 and December 31, 2025, account receivables borrowing obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Indonesia (see Note 15).*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. / *Based on the review of the account receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025, management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment losses on account receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible account receivables.*

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada. / *Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding account receivables from customers with consideration of an objective evidence.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga. / *Management also believes that there are no significant concentrated of credit risk on third parties receivables.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	147.572.140	119.774.800	*Employee*
Pajak	2.470.067	-	*Tax*
Jumlah	150.042.207	119.774.800	*Total*

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of other receivables are as follows:*

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Telah jatuh tempo:			*Has matured:*
1-30 hari	150.042.207	119.774.800	*1-30 days*
Jumlah - neto	150.042.207	119.774.800	*Total - net*

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Persediaan bahan baku	70.152.232.832	48.232.545.603	*Raw material inventories*
Persediaan barang jadi	32.382.801.505	27.076.671.718	*Finished goods inventories*
Sub-jumlah (dipindahkan)	102.535.034.337	75.309.217.321	*Sub-total (carried forward)*

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Sub-jumlah (pindahan)	102.535.034.337	75.309.217.321	*Sub-total (brought forward)*
Cadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 29)	(56.166.722)	(56.166.722)	*Allowance for impairment of inventories (see Note 29)*
Jumlah	102.478.867.615	75.253.050.599	*Total*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	56.166.722	64.695.979	*Beginning year balance*
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	-	(8.529.257)	*Recovery of the year (see Notes 29)*
Saldo akhir tahun	56.166.722	56.166.722	*Ending year balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15).

Pemakaian bahan baku yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp133.262.512.965 dan Rp81.293.826.985 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (lihat Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Kredit Indonesia terhadap risiko gempa bumi, bencana alam, dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan masing-masing sebesar Rp91.797.532.246 dan Rp44.441.419.280. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan diasuransikan persediaan tersebut telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

***8. INVENTORIES** (continued)*

This account consists of: (continued)

Changes in allowance for impairment losses:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and longterm borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank DBS Indonesia (see Note 15).

The use of raw materials recognized as expenses amounted to Rp133,262,512,965 and Rp81,293,826,985 as of September 30, 2026 and 2025 respectively (see Note 28).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, several inventories have been insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Kredit Indonesia against the risk of earthquake, natural disasters, and other risks with sum assured of Rp91,797,532,246 and Rp44,441,419,280. Management believes that by insuring the inventory is sufficient to cover possible losses arising from the inventory.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar			*Current*
Persediaan	6.001.808.751	1.817.427.608	*Inventories*
Tidak Lancar			*Non-Current*
Mesin	24.817.986.161	28.614.885.334	*Machinery*
Kendaraan	159.298.200	-	*Vehicle*
Tanah	850.365.376	850.365.376	*Landrights*
Sub-jumlah	25.827.649.737	29.465.250.710	*Sub-total*
Jumlah	31.829.458.488	31.282.678.318	*Total*

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dari pihak ketiga.

9. PURCHASE ADVANCES

This account consists of:

Inventory purchase advances represent advances for purchasing raw materials from third parties.

9. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan) / *PURCHASE ADVANCES (continued)*

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa mesin dan tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 206 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, akta jual beli atas SHM No. 206 masih dalam proses.

The down payment for the purchase of fixed assets is a down payment for the purchase of fixed assets in form of machineries and land with Certificate of Ownership (SHM) No. 206 on September 30, 2026 and December 31, 2025. As of the date of the financial statements, the deed of sale and purchase for SHM No. 206 is still in process.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Asuransi	911.849.772	407.575.114	*Insurance*
Sewa	166.527.778	170.277.778	*Rent*
Jumlah	1.078.377.550	577.852.892	*Total*

11. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***At Cost***
Hak atas tanah	21.072.549.844	215.000.000	-	-	21.287.549.844	*Landrights*
Bangunan	67.618.124.615	1.970.502.399	-	2.006.446.210	71.595.073.224	*Buildings*
Kendaraan	12.176.455.370	3.089.851.387	1.229.971.822	-	14.036.334.935	*Vehicles*
Mesin	95.399.498.301	17.946.282.110	-	10.884.764.319	124.230.544.730	*Machineries*
Inventaris kantor	6.315.268.055	518.483.403	-	-	6.833.751.458	*Office equipments*
Inventaris pabrik	68.236.835.450	5.226.837.693	-	1.431.511.504	74.895.184.647	*Factory equipments*
Sub-jumlah	270.818.731.635	28.966.956.992	1.229.971.822	14.322.722.033	312.878.438.838	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	1.107.028.600	899.417.610	-	(2.006.446.210)	-	*Buildings*
Mesin	209.342.043	11.734.360.772	-	(11.094.106.363)	849.596.452	*Machineries*
Inventaris pabrik	-	1.971.362.607	-	(1.222.169.460)	749.193.147	*Factory equipments*
Sub-jumlah	1.316.370.643	14.605.140.989	-	(14.322.722.033)	1.598.789.599	*Sub-total*
Jumlah	272.135.102.278	43.572.097.981	1.229.971.822	0	314.477.228.437	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	12.815.589.235	2.619.665.605	-	-	15.435.254.840	*Buildings*
Kendaraan	7.731.204.687	878.835.196	939.294.415	-	7.670.745.468	*Vehicles*
Mesin	53.547.301.961	6.271.430.719	-	-	59.818.732.680	*Machineries*
Inventaris kantor	4.936.836.530	431.791.919	-	-	5.368.628.449	*Office equipments*
Inventaris pabrik	38.704.676.782	5.564.457.579	-	-	44.269.134.361	*Factory equipments*
Jumlah	117.735.609.195	15.766.181.018	939.294.415	-	132.562.495.798	*Total*
Nilai Buku	154.399.493.083				181.914.732.639	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***At Cost***
Hak atas tanah	21.072.549.844	-	-	-	21.072.549.844	*Landrights*
Bangunan	60.207.086.479	-	-	7.411.038.136	67.618.124.615	*Buildings*
Kendaraan	10.468.758.865	1.707.696.505	-	-	12.176.455.370	*Vehicles*
Mesin	88.548.411.905	7.322.086.433	471.000.037	-	95.399.498.301	*Machineries*
Inventaris kantor	5.467.916.443	847.351.612	-	-	6.315.268.055	*Office equipments*
Inventaris pabrik	60.652.421.286	7.584.414.164	-	-	68.236.835.450	*Factory equipments*
Sub-jumlah	246.417.144.822	17.461.548.714	471.000.037	7.411.038.136	270.818.731.635	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	-	8.518.066.736	-	(7.411.038.136)	1.107.028.600	*Buildings*
Mesin	-	209.342.043	-	-	209.342.043	*Machineries*
Sub-jumlah	-	8.727.408.779	-	(7.411.038.136)	1.316.370.643	*Sub-total*
Jumlah	246.417.144.822	26.188.957.493	471.000.037	-	272.135.102.278	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	9.697.130.570	3.118.458.665	-	-	12.815.589.235	*Buildings*
Kendaraan	6.733.313.948	997.890.739	-	-	7.731.204.687	*Vehicles*
Mesin	46.112.182.810	7.493.994.156	58.875.005	-	53.547.301.961	*Machineries*
Inventaris kantor	4.455.922.160	480.914.370	-	-	4.936.836.530	*Office equipments*
Inventaris pabrik	32.498.137.599	6.206.539.183	-	-	38.704.676.782	*Factory equipments*
Jumlah	99.496.687.087	18.297.797.113	58.875.005	-	117.735.609.195	*Total*
Nilai Buku	146.920.457.735				154.399.493.083	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated to are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 28)	14.421.279.879	12.467.333.753	*Cost of revenue (see Note 28)*
Beban penjualan (lihat Catatan 30)	281.611.079	311.249.080	*Selling expenses (see Note 30)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	1.063.290.060	791.339.084	*General and administrative expenses (see Note 31)*
Jumlah	15.766.181.018	13.569.921.917	*Total*

Laba penjualan aset tetap sebagai berikut: / *Gain on disposal of fixed assets are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Harga jual	724.675.676	-	*Selling price*
Nilai buku	(290.677.407)	-	*Book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	433.998.269	-	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 29)*

Seluruh aset tetap digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

All fixed assets are used by the Entity and Subsidiary and there are no fixed assets that are retired. There are no fixed assets originating from grants.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara waktu pada tahun 2026 dan 2025.

There are no fixed assets that will not be used temporarily in 2026 and 2025.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp68.982.403.630 dan Rp63.569.049.437 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use is Rp68,982,403,630 and Rp63,569,049,437 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko kerugian pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp238.628.384.008 dan Rp175.128.573.310 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 15 dan 20).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

Fixed assets are insured against the risk of loss with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Asuransi Kredit Indonesia with respective coverage amount of Rp238,628,384,008 and Rp175,128,573,310 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible losses from these risks.

Certain fixed assets are used as collateral for bank loans and non-bank financial institution loans (see Notes 15 and 20).

Based on the evaluation performed, the management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	974.216.216	974.216.216	*At cost*
Akumulasi penyusutan	(121.777.027)	(30.444.257)	*Accumulated depreciation*
Jumlah	852.439.189	943.771.959	*Total*

Biaya penyusutan aset hak guna dialokasikan pada beban penjualan sebesar Rp91.332.770 pada 30 September 2026 (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Entitas menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BOT Finance Indonesia berdasarkan kontrak No. LSBY-202508-0020. Perjanjian tersebut dilakukan untuk memperoleh hak-guna atas satu unit Wing Box, Hino FG 260 JU, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Entitas. Masa sewa ditetapkan selama 4 tahun sampai dengan 29 Agustus 2029.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

12. RIGHT-OF-USE ASSET

This account consists of:

Depreciation costs of right-of-use asset are allocated to selling expenses amounting to Rp91,332,770 in September 30, 2026 (see Note 30).

On August 28, 2025, the Entity entered into a finance lease agreement with PT BOT Finance Indonesia pursuant to Contract No. LSBY-202508-0020. The agreement was executed for the purpose of obtaining the right-of-use over one unit of Wing Box, Hino FG 260 JU, to be utilized in supporting the Entity's operational activities. The lease term is stipulated for a period of 4 years until August 29, 2029.

Based on the evaluation performed, the management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of right-of-use assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perangkat lunak	506.853.760	491.103.759	*Software*
Akumulasi amortisasi	(316.724.348)	(277.498.800)	*Accumulated amortization*
Jumlah	190.129.412	213.604.959	*Total*

Biaya penyusutan aset takberwujud dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp39.225.548 dan Rp35.151.622 masing-masing pada 30 September 2026 dan 2025 (lihat Catatan 31).

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Depreciation costs of intangible assets are allocated to general and administrative expenses amounting to Rp39,225,548 and Rp35,151,622 in September 30, 2026 and 2025, respectively (see Note 31).

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation performed, the Entity's management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of intangible assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK / *14. TAX AMNESTY ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bangunan	1.344.538.650	1.344.538.650	*Buildings*
Tanah	4.011.900.000	4.011.900.000	*Landrights*
Sub-jumlah	5.356.438.650	5.356.438.650	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan	(2.155.833.333)	(2.005.387.083)	*Accumulated depreciation*
Jumlah	3.200.605.317	3.351.051.567	*Total*

Biaya penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp150.446.250 masing-masing pada 30 September 2026 dan 2025 (lihat Catatan 28).

Depreciation costs of tax amnesty assets are allocated to cost of revenue amounting to Rp150,446,250 in September 30, 2026 and 2025, respectively (see Note 28).

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, Entitas telah mengikuti program tax amnesty, dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 sebesar Rp1.167.812.100, tanah SHM No. 02696 sebesar Rp176.726.550, bangunan ruko SHGB No. 378 dan No. 379 sebesar Rp3.500.000.000, Apartemen Gunawangsa MERR SP A/2711 Rp192.900.000 dan Apartemen My Tower 000028 Rp319.000.000. Selisih aset pengampunan pajak dengan kewajiban terkait dicatat sebagai beban dari "tambahan modal disetor".

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016, the Entity has participated in the tax amnesty program. The reported assets include land with SHM No. 2635 amounting to Rp1,167,812,100, land with SHM No. 02696 amounting to Rp176,726,550, commercial buildings with SHGB No. 378 and 379 amounting to Rp3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to Rp192,900,000, Apartment My Tower 000028 amounting to Rp319,000,000. The difference between tax amnesty assets and related liabilities is recorded as an expense from "additional paid-in capital".

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka pendek			*Short-term*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.656.524.071	74.587.847	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	42.656.524.071	35.074.587.847	*Total*
Jangka panjang			*Long-term*
PT Bank Central Asia Tbk	35.547.076.256	20.317.555.397	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.274.725.275	37.445.054.961	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	4.245.253.782	6.893.901.508	*PT Bank DBS Indonesia*
Jumlah	70.067.055.313	64.656.511.866	*Total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.283.369.272)	(18.896.985.588)	*Less: current year maturity portion*
Bagian jangka panjang	46.783.686.041	45.759.526.278	*Long-term portion*

15. UTANG BANK (lanjutan)

Mutasi utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	99.731.099.713	119.214.895.419	*Beginning balance*
Penambahan	284.981.176.748	139.720.452.233	*Addition*
Pembayaran	(271.988.697.077)	(159.204.247.939)	*Payment*
Saldo akhir	112.723.579.384	99.731.099.713	*Total*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ *Facilities*	Jumlah plafon/ *Total plafond*		Bunga/ *Interest*	Jangka waktu/ *Time period*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp	65.000.000.000	8,00%	23 Desember 2022-23 November 2029/ *December 23, 2022-November 23, 2029*
Treasury Line	USD	1.000.000	-	24 Mei 2026 – 23 Mei 2027/ *May 24, 2026 – May 23, 2027*
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Rp	35.000.000.000	7,50%	24 Mei 2026 – 23 Mei 2027/ *May 24, 2026 – May 23, 2027*
Import General Facility	Rp	30.000.000.000	-	*May 24, 2026 – May 23, 2027* / *May 24, 2026 – May 23, 2027*

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 24 Mei 2022 dari Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang terakhir diperbarui dengan Addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.SBY/0011/KMK/2022 tanggal 22 Mei 2026, Entitas memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp35.000.000.000 untuk periode 24 Mei 2026 - 23 Mei 2027.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 24 Mei 2022 dari Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang terakhir diperbarui dengan Addendum VII Perjanjian Kredit Non Cash Loan No. WCO.SBY/0012/NCL/2022 tanggal 22 Mei 2026, Entitas memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas Non Cash Loan dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 dan sub-limit dengan fasilitas Trust Receipt sebesar Rp15.000.000.000 untuk periode 24 Mei 2026 - 23 Mei 2027.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Mei 2022 dari Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang terakhir diperbarui dengan Addendum VII Perjanjian *Treasury Line* No. WCO.SBY/0013/TL/2022 tanggal 22 Mei 2026, Entitas memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas *Treasury Line* dengan *limit* sebesar USD 1.000.000 untuk periode 24 Mei 2026 - 23 Mei 2027.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1708, No. 1704 dan No. 1710 atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp79.595.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHM No. 2625, No. 2635 dan No. 2696 atas yang diikat dengan hak tangguhan sebesar Rp22.560.000.000.

15. BANK LOANS *(continued)*

Bank loans mutations are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

According to Deed No. 36 dated May 24, 2022 from Notary Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notary in Surabaya, which last amended via Addendum VII Agreement Working Capital Credit No. WCO.SBY/0011/KMK/2022 dated May 22, 2026, the Entity obtained approval for extension of Working Capital Credit with limit amounted to Rp35,000,000,000 for period May 24, 2026 - May 23, 2027.

According to Deed No. 37 dated May 24, 2022 from Notary Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notary in Surabaya, which last amended via Addendum VII Credit Agreement Non Cash Loan No. WCO.SBY/0012/NCL/2022 dated May 22, 2026, the Entity obtained approval for extension of Non Cash Loan facility with limit amounted to Rp30,000,000,000 and sublimit with Trust Receipt amounted to Rp15,000,000,000 for period May 24, 2026 - May 23, 2027.

According to Deed No. 38 dated May 24, 2022 from Notary Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notary in Surabaya, which last amended via Addendum VII Treasury Line Agreement No. WCO.SBY/0013/TL/2022 dated May 22, 2026, the Entity obtained approval for extension of Treasury Line facility with limit amounted to USD 1,000,000 for period May 24, 2026 - May 23, 2027.

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- *Land and buildings with SHGB No. 1708, No. 1704 and No. 1710 on behalf of the Entity bound by a mortgage amounting to Rp79,595,000,000.*
- *Land and buildings and infrastructure with SHM No. 2625, No. 2635 and No. 2696 will be tied to a deferred right of Rp22,560,000,000.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4973 atas nama Entitas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp2.250.000.000.
- Mesin produksi atas nama Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp36.206.000.000.
- Persediaan barang dagangan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp42.250.000.000.
- Piutang Usaha milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp22.750.000.000.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
d. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
e. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
f. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
g. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
   1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* >120%
   2) *Debt Equity Ratio (DER)* < 200%
   3) *Current ratio* >100%

Entitas telah memenuhi rasio keuangan pada tahun 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Jumlah plafon/ *Total plafond*		Bunga/ Interest	Jangka waktu/ Time period
Kredit Lokal/*Local Credit*	Rp	5.000.000.000	7,25%	10 Juli 2026 - 10 Juni 2027/ *July 10, 2026 - June 10, 2027*
Fasilitas Multi/*Multi Facilities*	Rp	20.000.000.000	7,25%	10 Juli 2026 - 10 Juni 2027/ *July 10, 2026 - June 10, 2027*
Kredit Investasi 1/ *Investment Credit 1*	Rp	12.000.000.000	7,25%	5 tahun tanpa *grace* periode sejak penarikan/*5 years without grace period from withdrawal*
Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	Rp	21.100.000.000	7,25%	10 Juli 2025 - 10 Juni 2027/ *July 10, 2025 - June 10, 2027*
Kredit Investasi 3/ *Investment Credit 3*	Rp	16.000.000.000	7,50%	29 September 2026 - 28 September *2031 / September 29, 2026 - September 28, 2031*

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah di Kawasan Industri Gunung Gangsir Pasuruan dengan sertifikat SHGB No. 338-348 dan 350-351 atas nama Entitas.
- Seluruh persediaan yang dimiliki oleh Entitas.
- Mesin-mesin milik Entitas.

15. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(continued)*

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 4973 on behalf of the Entity will be tied to a mortgage of Rp2,250,000,000.*
- *Production machineries in the name of the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp36,206,000,000.*
- *Inventories for trading belonging to the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp42,250,000,000.*
- *Account receivables belonging to the Entity which are bound by a fiduciary amounting to Rp22,750,000,000.*

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

a. Transferring collateralized assets.
b. Obtaining credit or loan facilities from other parties.
c. Binding oneself as a guarantor of loan.
d. File a bankruptcy petition or postponement of debt payments.
e. Make share investments in other companies.
f. Pay off debts to shareholders.
g. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
   1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >120%
   2) Debt Equity Ratio (DER) < 200%
   3) Current ratio >100%

The Entity has fulfilled the financial convenant ratio in 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- *Land in the Gunung Gangsir Pasuruan Industrial Area with SHGB certificate No. 338-348 dan 350-351 on behalf of the Entity.*
- *All inventories owned by the Entity.*
- *Machineries owned by the Entity.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
c. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
d. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
e. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
f. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
   1) *Current Ratio* lebih dari sama dengan 1x.
   2) EBITDA/(Pokok pinjaman + beban bunga) lebih dari sama dengan 1,25x.
   3) *Debt to Equity Ratio* kurang dari sama dengan 2,5x.

Entitas telah memenuhi rasio keuangan pada tahun 2026.

15. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Transferring collateralized assets.
b. Obtain credit facilities or loans from other parties.
c. Carrying out mergers and/or acquisitions.
d. File a bankruptcy petition or postpone debt payments.
e. Investing in shares in other companies.
f. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
   1) Current Ratio more than or equal to 1x.
   2) EBITDA/(Principal + Interest Expense) more than or equal to 1.25x.
   3) Debt to Equity Ratio less than or equal to 2.5x.

The Entity has fulfilled the financial convenant ratio in 2026.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Jumlah plafon/ *Total plafond*		Bunga/ *Interest*	Jangka waktu/ *Time period*
Term Loan	USD	373.905,05	8,50%	Sampai dengan 20 Februari 2028/ *Until February 20, 2028*
Omnibus	USD	1.000.000	5,45% - 8,00%	Sampai dengan 28 November 2026/ *Until November 28, 2026*

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar USD 834.940.
- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar CNY 1.154.000.
- Piutang milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp17.000.000.000.
- Persediaan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp6.000.000.000.
- Deposito atas nama Entitas sebesar 20% dari *limit* penggunaan fasilitas omnibus.

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- *Machineries belonging to the Entity to which fiduciaries are tied amounting to USD 834,940.*
- *Machineries belonging to the Entity to which fiduciaries are tied amounting to CNY 1,154,000.*
- *Receivables belonging to the Entity which are bound by a fiduciary amounting to Rp17,000,000,000.*
- *Inventories which fiduciaries are tied amounting to Rp6,000,000,000*
- *Deposit in the name of the Entity amounting to 20% of the omnibus facility usage limit.*

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas.
b. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran utang.
h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
   1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >120%*
   2) *Gearing Ratio <300%*
   3) *Debt/EBITDA* <400%

Entitas telah memenuhi rasio keuangan pada tahun 2026.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

a. Making changes to the Entity's Articles of Association.
b. Transferring collateralized assets.
c. Obtain credit facilities or loans from other parties.
d. Bind yourself as a debt guarantor.
e. Holding mergers and/or acquisitions.
f. Carrying out mergers and/or acquisitions.
g. File a bankruptcy petition or postpone debt payments.
h. Investing in shares in other companies.
i. Pay off debts to shareholders.
j. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
   1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >120%
   2) Gearing Ratio <300%
   3) Debt/EBITDA <400%

The Entity has fulfilled the financial convenant ratio in 2026.

16. UTANG USAHA / *16. ACCOUNT PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Rincian utang usaha per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *a. Details of accounts payable as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			*Related parties (see Note 34)*
PT Asia Plastik	959.355.704	631.897.141	*PT Asia Plastik*
CV Asia	192.038.269	216.518.900	*CV Asia*
PT Bioplast Unggul	185.814.000	78.255.000	*PT Bioplast Unggul*
CV Himpunan Abadi	171.520.086	186.570.798	*CV Himpunan Abadi*
Sub-jumlah	1.508.728.059	1.113.241.839	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Hangzhou Milegao Trading Co.,Ltd	15.878.196.599	-	*Hangzhou Milegao Trading Co.,Ltd*
PT Inabata Indonesia	9.420.103.701	1.663.807.860	*PT Inabata Indonesia*
Precept Global Pte Ltd	8.366.659.591	1.451.877.203	*Precept Global Pte Ltd*
PT. Huayuan Makmur Sejahtera	2.379.090.750	-	*PT. Huayuan Makmur Sejahtera*
Qemia Pte. Ltd.	1.285.327.170	-	*Qemia Pte. Ltd.*
PT. Precept Global Indonesia	1.021.200.000	-	*PT. Precept Global Indonesia*
Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd	854.410.496	1.616.889.440	*Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd*
Taizhou Gongxing Import & Export Co., Ltd	692.478.488	2.075.825.932	*Taizhou Gongxing Import & Export Co., Ltd*
PT Wankai Trade Indonesia	-	13.805.114.400	*PT Wankai Trade Indonesia*
Dragon Special Resin (Xiamen) Co., Ltd	-	2.158.802.498	*Dragon Special Resin (Xiamen) Co., Ltd*
Hangzhou Musi Trading Co., Ltd	-	1.339.957.967	*Hangzhou Musi Trading Co., Ltd*
Chongqing Youpeng Packaging Products Co.,Ltd	-	1.307.885.016	*Chongqing Youpeng Packaging Products Co.,Ltd*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	9.420.660.639	7.481.955.978	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Sub-jumlah	49.318.127.434	32.902.116.294	*Sub-total*
Jumlah	50.826.855.493	34.015.358.133	*Total*

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *b. The aging details of account payables are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	38.885.911.396	28.283.111.453	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Has matured:*
1-30 hari	5.338.319.909	1.353.414.844	*1-30 days*
31-60 hari	5.829.290.786	2.030.348.180	*31-60 days*
61-90 hari	87.580.545	347.089.152	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	685.752.857	2.001.394.504	*More than 90 days*
Jumlah	50.826.855.493	34.015.358.133	*Total*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. ACCOUNT PAYABLES (continued)*

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of accounts payable based on currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah Indonesia	21.713.575.456	22.061.499.822	*Indonesian Rupiah*
Yuan China	19.142.981.971	11.849.877.039	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	9.970.298.066	103.981.272	*United States Dollar*
Jumlah	50.826.855.493	34.015.358.133	*Total*

Tidak ada jaminan yang diterima atas utang usaha Entitas dan Entitas Anak. Tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

There is no collateral received for the account payables of the Entity and Subsidiary. There is no account payables that is subject to interest.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Gaji	2.697.791.370	3.063.046.337	*Salary*
Listrik	1.828.951.160	1.698.120.739	*Electricity*
Telepon, internet dan air	17.322.013	8.385.963	*Telephone, internet and water*
Jumlah	4.544.064.543	4.769.553.039	*Total*

18. UANG MUKA PENJUALAN / *18. SALES ADVANCES*

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan sebesar Rp718.944.819 dan Rp280.714.454 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

This account represent sales advances from customer amounted Rp718,944,819 and Rp280,714,454 as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Titipan pelanggan	3.116.975.863	2.109.210.709	*Customer deposit*
Jumlah	3.116.975.863	2.109.210.709	*Total*

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging details of other payables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	3.116.975.863	2.109.210.709	*Not yet due*
Jumlah	3.116.975.863	2.109.210.709	*Total*

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah Indonesia	3.116.975.863	2.109.210.709	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	3.116.975.863	2.109.210.709	*Total*

Utang lain-lain titipan pelanggan merupakan deposit dari pelanggan untuk pembelian barang.

Other payables from customers are deposits from customers for the purchase of goods.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain.

There is no collateral given for the other payables.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK / *20. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Maybank Indonesia Finance	1.237.498.312	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Auto Finance	579.270.538	-	*PT Astra Auto Finance*
PT Mandiri Utama Finance	361.427.130	609.846.308	*PT Mandiri Utama Finance*
PT BCA Finance	110.599.370	164.870.703	*PT BCA Finance*
Jumlah	2.288.795.350	774.717.011	*Total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(988.686.525)	(383.612.562)	*Less: current maturity portion*
Bagian jangka panjang	1.300.108.825	391.104.449	*Long-term portion*

Mutasi utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut: / *Non-bank financial institution loans mutation are as follow:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	774.717.011	237.014.000	*Beginning balance*
Penambahan	2.049.640.580	959.519.400	*Addition*
Pembayaran	(535.562.241)	(421.816.389)	*Payment*
Jumlah	2.288.795.350	774.717.011	*Total*

PT Mandiri Utama Finance / ***PT Mandiri Utama Finance***

Pada tanggal 7 Maret 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Cherry Omoda E5 kepada PT Mandiri Utama Finance dengan plafond sebesar Rp367.726.500. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

On March 7, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehichle Chery Omoda E5 with PT Mandiri Utama Finance with plafond amounting to Rp367,726,500. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Chery Omoda E5 kepada PT Mandiri Utama Finance dengan plafond sebesar Rp367.726.500. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

On February 28, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehichle Chery Omoda E5 with PT Utama Finance with plafond amounting to Rp367,726,500. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

PT BCA Finance / ***PT BCA Finance***

Pada tanggal 12 Maret 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil Toyota All New Avanza kepada PT BCA Finance dengan plafond sebesar Rp224.066.400. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

On March 12 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehichle Toyota All New Avanza to PT BCA Finance with plafond amounting to Rp224,066,400. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

PT Astra Auto Finance / ***PT Astra Auto Finance***

Pada tanggal 19 Juni 2026, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil Lexus Go 2019 kepada PT Astra Auto Finance dengan plafond sebesar Rp648.940.580. Perjanjian ini berjangka waktu 35 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,33% per tahun.

On June 19, 2026, the Entity entered into a financing agreement of vehichle Lexus Go 2019 to PT Astra Auto Finance with plafond amounting to Rp648,940,580. This agreement has a term of 35 months and bears interest at 5.33% per year.

PT Maybank Indonesia Finance / ***PT Maybank Indonesia Finance***

Pada tanggal 29 April 2026, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan atas dua kendaraan Mobil Jaecoo J5 EV kepada PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah plafond sebesar Rp451.500.000. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,34% per tahun.

On April 29, 2026, the Entity entered into a financing agreement of two vehichles Jaecoo J5 EV to PT Maybank Indonesia Finance with total plafond amounting to Rp451,500,000. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 4.34% per year.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 29 Mei 2026, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil BYD Sealion 7 kepada PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah plafond sebesar Rp474.600.000. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,34% per tahun.

Pada tanggal 11 Juni 2026, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil BYD Sealion 7 kepada PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah plafond sebesar Rp474.600.000. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,34% per tahun.

20. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

On May 29, 2026, the Entity entered into a financing agreement of vehichle BYD Sealion 7 to PT Maybank Indonesia Finance with total plafond amounting to Rp474,600,000. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 4.34% per year.

On June 11, 2026, the Entity entered into a financing agreement of vehichle BYD Sealion 7 to PT Maybank Indonesia Finance with total plafond amounting to Rp474,600,000. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 4.34% per year.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	694.342.754	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	751.730.000	*Addition*
Pembayaran	(121.077.848)	(57.387.246)	*Payment*
Saldo akhir	573.264.906	694.342.754	*Ending balance*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(177.060.113)	(163.609.968)	*Less: current maturity portion*
Bagian jangka panjang	396.204.793	530.732.786	*Long-term portion*

Beban bunga dialokasikan pada beban lain-lain sebesar Rp50.889.652 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (lihat Catatan 32).

Interest expense is charged to other expenses amounting to Rp50,889,652 for the year ended September 30, 2026 (see Note 32).

PT BOT Finance Indonesia

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Entitas melakukan sewa perjanjian pembiayaan kendaraan Wing Box, Hino FG 260 JU kepada PT BOT Finance Indonesia dengan plafond sebesar Rp751.730.000. Perjanjian ini berjangka waktu 48 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,58% per tahun.

PT BOT Finance Indonesia

On August 28, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehichles Wing Box, Hino FG 260 JU with PT BOT Finance Indonesia with plafond amounting to Rp751,730,000. This agreement has a term of 48 months and bears interest at 10.58% per year.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp6.367.827.985 dan Rp5.967.693.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recorded defined benefits for severance pay, long service awards and compensation to employees amounting to Rp6,367,827,985 and Rp5,967,693,000, respectively on September 30, 2026 and December 31, 2025 which are presented as the "Estimated Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of position finance.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	*Salary increase rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. The estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.367.827.985	5.967.693.000	*Present value of defined benefit obligations*

b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	5.967.693.000	5.029.969.000	*Beginning year balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 31)	582.948.000	974.026.000	*Addition for the year (see Note 31)*
Kerugian aktuaria tahun berjalan (lihat Catatan 25)	-	56.422.000	*Actuarial loss (gain) for the year (see Note 25)*
Pembayaran imbalan kerja	(182.813.015)	(92.724.000)	*Payment of post-employment benefits*
Saldo akhir tahun	6.367.827.985	5.967.693.000	*Ending year balance*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilias diestimasi imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ *Assumption of Discount Rate*	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increase Rate Assumptions*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(358.363.000)	406.000.000	*Increase in interest rate within 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	405.094.000	(365.340.000)	*Decrease in interest rate within 100 basis points*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 219.

The management believes that the estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 219.

23. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA / *23. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS*

MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Nilai Nominal Rp25 per Saham/*Par Value Rp25 per Share*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholder*
Alex Yoe	1.292.000.000	47,64%	32.300.000.000	*Alex Yoe*
Susan Yuwono	551.000.000	20,32%	13.775.000.000	*Susan Yuwono*
Ricky Winoto	57.000.000	2,10%	1.425.000.000	*Ricky Winoto*
Masyarakat	812.000.000	29,94%	20.300.000.000	*Public*
Jumlah/*Total*	2.712.000.000	100,00%	67.800.000.000	*Total*

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 8 Juli 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pemegang saham menyetujui penawaran umum perdana dalam rangka pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) sebanyak 812.000.000 lembar saham dengan nilai Rp25 per lembar saham atau setara dengan 29,94% kepemilikan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0184847 tanggal 15 Juli 2025.

Based on deed No. 45, dated July 8, 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders approved initial public offering regarding release of new unissued shares amounted to 812,000,000 shares with par value of Rp25 per share or equivalent to 29.94% ownership. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0184847 dated July 15, 2025.

SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

a.) Dicadangkan / *a.) Appropriated*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	9.500.000.000	9.500.000.000	*Balance at beginning*
Pembentukan dana cadangan	4.060.000.000	-	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	13.560.000.000	9.500.000.000	*Ending balance*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 3, tanggal 9 Juni 2026, Pemegang saham menyetujui untuk:

Based on the General Meeting of Shareholders, as notarized by Deed of Notary Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 3 dated June 9, 2026, the shareholders approved to:

- Menyetujui Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

  To approve the Annual Report, including the Company's Business Activity Report and the Board of Commissioners' Oversight Report for the year 2025, which have been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mennix dan Rekan.

  To approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm of Mennix & Partners.

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp8.745.029.074, sebagai berikut:

  To approve the allocation of net profit attributable to the owners of the parent company for the financial year ended December 31, 2025 amounting to Rp8,745,029,074, as follows:

  - Sebesar Rp4.060.000.000 dibukukan sebagai dana cadangan wajib;

    The amount of Rp4,060,000,000 to be allocated as the mandatory reserve fund;

23. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS *(continued)*

SALDO LABA

RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 3, tanggal 9 Juni 2026, Pemegang saham menyetujui untuk: (lanjutan)

Based on the General Meeting of Shareholders, as notarized by Deed of Notary Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 3 dated June 9, 2026, the shareholders approved to: (continued)

- Sebesar Rp4.685.029.074 ditetapkan sebagai dividen tunai final dan laba ditahan Perseroan tahun 2025;

- *The amount of Rp4,685,029,074 to be designated as the Company's final cash dividend and retained earnings for the year 2025;*

b.) Belum dicadangkan

b.) Unappropriated

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	15.488.422.922	6.743.393.848	*Balance at beginning of year*
Pembentukan dana cadangan	(4.060.000.000)	-	*Appropriation of reserve*
Pembagian dividen tunai	(1.735.680.000)	-	*Cash dividend distribution*
Laba tahun berjalan	4.040.194.459	8.745.029.074	*Income for the year*
Saldo akhir tahun	13.732.937.381	15.488.422.922	*Balance at end of year*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Penyesuaian pengampunan pajak	5.356.438.650	5.356.438.650	*Adjustment of tax amnesty*
Hasil penerbitan saham	80.388.000.000	80.388.000.000	*Result of stock issuance*
Biaya penerbitan saham	(3.818.207.775)	(3.818.207.775)	*Share emmission costs*
Total	81.926.230.875	81.926.230.875	*Total*

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, Entitas telah mengikuti program tax amnesty dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 sebesar Rp1.167.812.100, tanah SHM No. 02696 sebesar Rp176.726.550, bangunan ruko SHGB No. 378 dan No. 379 sebesar Rp3.500.000.000, Apartemen Gunawangsa MERR SP A/2711 Rp192.900.000 dan Apartemen My Tower 000028 Rp319.000.000. Aset yang timbul dari pengampunan pajak dicatat sebagai "Aset Pengampunan Pajak" (lihat Catatan 14).

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016, the Entity has participated in the tax amnesty program. The reported assets include: land with SHM No. 2635 amounting to Rp1,167,812,100, land with SHM No. 02696 amounting to Rp176,726,550, commercial buildings with SHGB No. 378 and 379 amounting to Rp3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to Rp192,900,000, and Apartment My Tower 000028 amounting to Rp319,000,000. The assets arose from tax amnesty are recorded as "Tax Amnesty Assets" (see Note 14).

Hasil penerbitan saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Proceeds from share issuance represent the excess of the amounts received over the par value of the shares issued in connection with the Entity's initial public offering, net of all related share issuance costs.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *25. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	219.355.403	261.575.926	*Beginning year balance*
Kerugian aktuaria (lihat Catatan 22)	-	(54.128.876)	*Actuarial loss (see Note 22)*
Pajak penghasilan terkait	-	11.908.353	*Related income tax*
Saldo akhir tahun	219.355.403	219.355.403	*Ending year balance*

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Kepentingan non-pengendali / *a. Non-controlling interest*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	3.484.380.470	3.222.035.931	*Beginning balance*
Penambahan	761.528.607	262.344.539	*Addition*
Saldo akhir	4.245.909.077	3.484.380.470	*Ending balance*

b. Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut: / *b. Total income for the period that can be atributed to non-controlling interests are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Asia Kemasan Cantik	761.528.607	234.817.466	*PT Asia Kemasan Cantik*
Jumlah	761.528.607	234.817.466	*Total*

27. PENDAPATAN / *27. REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Kemasan minuman	120.925.319.473	80.634.421.367	*Beverages packaging*
Kemasan makanan	88.255.566.067	57.271.321.831	*Food packaging*
Kemasan cat	28.371.145.582	23.016.304.980	*Paint packaging*
Kemasan lain-lain	17.578.007.391	15.248.258.718	*Other packaging*
Jumlah	255.130.038.513	176.170.306.896	*Total*

Penjualan neto kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *Net sales to related parties and third parties are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pihak ketiga	248.369.504.568	170.017.394.760	*Third parties*
Pihak berelasi	6.760.533.945	6.152.912.136	*Related parties*
Jumlah	255.130.038.513	176.170.306.896	*Total*

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut: / *Sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	%	30 September 2025/ *September 30, 2025*	%	
PT Tirta Sukses Perkasa	66.400.784.558	26,03%	25.148.275.432	14,27%	*PT Tirta Sukses Perkasa*
Jumlah	66.400.784.558	26,03%	25.148.275.432	14,27%	*Total*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pemakaian bahan baku:			*Use of raw materials:*
Persediaan bahan baku awal	48.232.545.603	29.300.566.480	*Beginning balance of raw materials*
Pembelian	155.182.200.194	93.604.046.965	*Purchase*
Persediaan bahan baku akhir	(70.152.232.832)	(41.610.786.460)	*Ending balance of raw materials*
Pemakaian bahan baku	133.262.512.965	81.293.826.985	*Use of raw materials*
Tenaga kerja langsung	33.331.301.305	24.990.500.066	*Direct labor*
Beban *overhead* :			*Overhead expenses:*
Listrik	15.462.149.408	12.025.238.171	*Electricity*
Penyusutan (lihat Catatan 11)	14.421.279.879	12.467.333.753	*Depreciation (see Notes 11)*
Pemeliharaan	6.475.194.443	4.806.624.700	*Maintenance*
Asuransi	481.590.412	458.249.712	*Insurance*
Penyusutan aset pengampunan pajak (lihat Catatan 14)	150.446.250	150.446.250	*Depreciation of tax amnesty assets (see Note 14)*
Lain-lain	5.605.723.117	4.719.833.358	*Others*
Sub-jumlah	42.596.383.509	34.627.725.944	*Sub-total*
Beban pokok produksi	209.190.197.779	140.912.052.995	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi awal	27.076.671.718	22.159.580.053	*Beginning finished goods inventory*
Pembelian barang jadi	1.963.117.262	-	*Purchase of finished goods*
Persediaan barang jadi akhir	(32.382.801.505)	(28.724.420.088)	*Ending finished goods inventory*
Beban pokok penjualan	205.847.185.254	134.347.212.960	*Cost of goods sold*

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut: / *Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	%	30 September 2025/ *September 30, 2025*	%	
PT Wankai Trade Indonesia	30.407.520.000	19,35%	12.436.930.000	13,29%	*PT Wankai Trade Indonesia*
PT Inabata Indonesia	21.632.422.000	13,77%	1.307.500	0,00%	*PT Inabata Indonesia*
Far Eastern Polytex (Vietnam) Limited	5.289.367.500	3,37%	10.250.397.239	10,95%	*Far Eastern Polytex (Vietnam) Limited*
Jumlah	57.329.309.500	36,48%	22.688.634.739	24,24%	*Total*

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	433.998.269	118.249.966	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 11)*
Bunga bank	45.784.867	82.139.742	*Bank interest*
Laba penjualan reksadana	24.131.480	-	*Gain on disposal of mutual funds*
Pemulihan cadangan piutang (lihat Catatan 6)	-	135.693.094	*Recovery of allowance receivables (see Note 6)*
Sewa	-	65.000.000	*Rent*
Pemulihan cadangan persediaan (lihat Catatan 8)	-	45.630.988	*Recovery of allowance inventory (see Note 8)*
Lain-lain	93.727.011	289.511.050	*Others*
Jumlah	597.641.627	736.224.840	*Total*

30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pengiriman	6.920.498.344	4.629.311.289	*Delivery*
Pemasaran	728.947.080	431.709.732	*Promotion*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	281.611.079	311.249.080	*Depreciation of fixed assets (see Note 11)*
Perjalanan dinas	100.172.714	111.225.579	*Travelling*
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 12)	91.332.770	-	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 12)*
Lain-lain	665.839.217	407.022.916	*Others*
Jumlah	8.788.401.204	5.890.518.596	*Total*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Gaji dan tunjangan	18.187.193.465	14.946.660.722	*Salary and Benefits*
Jamsostek	1.502.499.986	1.307.940.766	*Jamsostek*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	1.063.290.060	791.339.084	*Depreciation of fixed assets (see Note 11)*
Perjalanan dinas	932.076.097	524.055.419	*Business trips*
Rumah tangga	868.659.362	794.253.307	*Household*
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	582.948.000	679.730.733	*Employee benefit (see Note 22)*
Jasa profesional	497.691.084	494.735.043	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	488.993.082	417.450.038	*Repair and maintenances*
Transportasi dan bahan bakar	458.459.817	440.170.474	*Transportation and fuel*
Legalitas	398.234.513	350.796.688	*Legal*
Asuransi	336.664.135	211.959.894	*Insurance*
Iuran dan langganan	286.993.929	341.368.584	*Contribution and subscriptions*
Pelatihan dan perekrutan karyawan	221.881.859	-	*Employee training and recruitment*
Jamuan	201.669.629	174.041.630	*Entertainment*
Listrik, air dan telepon	183.570.491	180.401.633	*Electricity, water and telephone*
Pajak bumi dan bangunan	124.417.676	77.065.582	*Land and property tax*
Pos dan materai	117.502.653	90.056.000	*Post and stamp*
Alat tulis kantor	113.702.311	64.527.812	*Office stationeries*
Kesehatan	81.474.739	63.715.350	*Medication*
Outsourcing	60.057.077	46.554.166	*Outsourcing*
Amortisasi (lihat Catatan 13)	39.225.548	35.151.622	*Amortization (see Note 13)*
Telekomunikasi	21.613.916	17.444.702	*Telecommunication*
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	234.542.734	6.553.061	*Others (under Rp50,000,000)*
Jumlah	27.003.362.163	22.055.972.310	*Total*

32. BEBAN LAIN-LAIN / *32. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Bunga pinjaman bank	5.414.416.158	6.755.434.027	*Bank loan interest*
Selisih kurs	1.666.234.227	231.657.555	*Exchange rate*
Provisi dan administrasi bank	640.771.203	556.140.660	*Bank provision and administration*
Bunga lembaga keuangan bukan bank	85.901.288	19.259.174	*Financial institution non-bank Interest*
Bunga liabilitas sewa	50.889.652	-	*Lease liabilities interest*
Pajak bunga bank	6.249.018	15.596.607	*Bank interest tax*
Lain-lain	47.968.490	392.097.250	*Others*
Jumlah	7.912.430.036	7.970.185.273	*Total*

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Pertambahan Nilai	545.297.871	2.185.687	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 Ayat 2	23.006.183	-	*Article 4 (2)*
Pasal 25	549.049.089	549.049.089	*Article 25*
Pasal 29	1.705.585.392	-	*Article 29*
Jumlah	2.822.938.535	551.234.776	*Total*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Pertambahan Nilai	558.204.270	881.919.654	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 ayat 2	9.170.472	3.431.323	*Article 4 (2)*
Pasal 21	180.768.788	456.597.019	*Article 21*
Pasal 23	10.367.692	15.132.169	*Article 23*
Pasal 25	6.079.030	12.679.484	*Article 25*
Pasal 29	242.493.720	809.743.542	*Article 29*
Jumlah	1.007.083.972	2.179.503.191	*Total*

c. Penghasilan (Beban) Pajak / *c. Tax Income (Expenses)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Entitas			*The Entity*
Pajak kini	(1.120.192.700)	(1.732.142.280)	*Current tax*
Pajak tangguhan	61.143.343	40.856.114	*Deferred tax*
Pajak final	-	(6.500.000)	*Final tax*
Sub-jumlah	(1.059.049.357)	(1.697.786.166)	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiary*
Pajak kini	(316.217.330)	(122.106.380)	*Current tax*
Pajak tangguhan	688.270	953.568	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(315.529.060)	(121.152.812)	*Sub-total*
Jumlah	(1.374.578.417)	(1.818.938.978)	*Total*

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: / *Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasi	6.176.301.484	6.642.642.597	*Consolidated income before tax*
Dikurangi laba sebelum pajak - Entitas Anak	(1.077.057.667)	(355.970.278)	*Less income before tax - Subsidiary*
Laba sebelum pajak - Entitas Induk (dipindahkan)	5.099.243.817	6.286.672.319	*Income before tax - Parent Entity (carried forward)*

33. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***33. TAXATION*** *(continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum pajak - Entitas Induk (pindahan)	5.099.243.817	6.286.672.319	*Income before tax - Parent Entity (brought forward)*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	390.749.485	674.812.333	*Employee benefits*
Penyusutan aset hak-guna	91.332.770	-	*Depreciation of right-of-use asset*
Pemulihan cadangan piutang	-	(135.693.094)	*Recovery of allowance receivable*
Pemulihan cadangan persediaan	-	(45.630.988)	*Recovery of allowance inventory*
Pembayaran liabilitas sewa	(121.077.848)	-	*Payments of lease liabilities*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penyusutan	150.446.250	150.446.250	*Depreciation*
Pajak bunga	9.465.160	-	*Interest tax*
Biaya rumah tangga	-	758.004.287	*Household expenses*
Biaya entertainment	-	326.282.084	*Entertainment expense*
Biaya pajak	-	145.967.894	*Tax expense*
Telekomunikasi	-	-	*Telecommunication*
Sewa	-	(65.000.000)	*Rent*
Pendapatan reksadana	(24.131.480)	-	*Gain on mutual fund investment*
Pendapatan bunga	(47.325.798)	(81.596.489)	*Interest income*
Laba diserap dari entitas anak	(456.917.163)	(140.890.480)	*Gain absorb from subsidiary*
Sub-jumlah	(7.458.624)	1.586.701.797	*Sub-total*
Taksiran laba kena pajak	5.091.785.193	7.873.374.116	*Estimated taxable income*
Laba kena pajak (pembulatan)	5.091.785.000	7.873.374.000	*Taxable profit (rounding)*
Beban pajak kini	1.120.192.700	1.732.142.280	*Current tax expenses*
Dikurangi kredit pajak:			*Less tax credit:*
PPh Pasal 22	2.277.128.925	1.374.781.113	*Income Tax Art 22*
PPh Pasal 23	55.901.816	38.821.515	*Income Tax Art 23*
PPh Pasal 25	492.747.351	181.956.192	*Income Tax Art 25*
Lebih bayar pajak - Entitas Induk	(1.705.585.392)	136.583.460	*Over income tax - Parent Entity*
Kurang bayar pajak - Entitas Anak	242.493.720	67.933.690	*Under income tax - Subsidiary*
Jumlah	(1.463.091.672)	204.517.150	*Total*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax expense - net for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Imbalan kerja	63.780.145	81.700.980	*Employee benefits*
Aset hak-guna	(1.948.532)	(29.852.480)	*Right-of-use assets*
Penurunan nilai persediaan	-	(10.038.818)	*Allowance for inventories impairment*
Penghasilan pajak tangguhan	61.831.613	41.809.682	*Deferred tax income*

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***33. TAXATION** (continued)*

e. Deferred Tax (continued)

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Imbalan kerja	1.376.672.605	1.312.892.460	*Employee benefits*
Penurunan nilai piutang	44.658.680	44.658.680	*Allowance for receivable impairment*
Penurunan nilai persediaan	12.356.679	12.356.679	*Allowance for inventories impairment*
Aset hak-guna	(7.875.990)	(5.927.458)	*Right-of-use assets*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.425.811.974	1.363.980.361	*Deferred Tax Assets - Net*

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS RELATED PARTIES

Hubungan/*Relationship*	Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Transaksi/*Nature of Transaction*
Pihak berelasi yang pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/*Related parties with stockholders and management that are the same as the Entity*	: PT Asia Plastik	: Piutang usaha dan utang usaha/ *Account receivables and account payables*
	PT Bioplast Unggul	: Piutang usaha dan utang usaha/ *Account receivables and account payables*
	CV Asia	: Piutang usaha dan utang usaha/ *Account receivables and account payables*
	CV Himpunan Abadi	: Utang usaha/A*ccount payables*
	PT Rumah Kemasan Cantik	: Piutang usaha/*Account receivables*
	PT Intimas Abadi	: Piutang usaha/*Account receivables*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and Subsidiary entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are as follows:

a. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi, Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

a. On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and Subsidiary entered into sales transactions with related parties. The balances arising from these transactions are presented as "Account receivables" account in the statement of financial position (see Note 6).

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Asia Plastik	525.858.221	215.894.999	*PT Asia Plastik*
CV Asia	157.720.101	1.311.166.904	*CV Asia*
PT Bioplast Unggul	101.949.052	34.299.000	*PT Bioplast Unggul*
PT Intimas Abadi	90.694.217	443.487.393	*PT Intimas Abadi*
PT Rumah Kemasan Cantik	-	84.841.784	*PT Rumah Kemasan Cantik*
Jumlah	876.221.591	2.089.690.080	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset	0,24%	0,64%	*Percentage to total assets*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS RELATED PARTIES *(continued)*

b. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi pembelian kepada pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

b. On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and Subsidiary made purchase transactions with related parties. The balances arising from these transactions are presented as "Account Payables" in the statement of financial position (see Note 16).

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Asia Plastik	959.355.704	631.897.141	*PT Asia Plastik*
CV Asia	192.038.269	216.518.900	*CV Asia*
PT Bioplast Unggul	185.814.000	78.255.000	*PT Bioplast Unggul*
CV Himpunan Abadi	171.520.086	186.570.798	*CV Himpunan Abadi*
Jumlah	1.508.728.059	1.113.241.839	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,83%	0,74%	*Percentage to total liabilities*

c. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp4.222.261.041 dan Rp3.537.800.753, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

c. Salaries and other welfare benefits which constitute short-term employment benefits of the Entity's Commissioners and Directors are approximately Rp4.222.261.041 and Rp3,537,800,753 respectively for the year ended September 30, 2026 and 2025.

35. PENGELOLAAN MODAL

35. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiary's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary's maximizes the cash proceeds from the sale.

Seluruh struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiary's has its own capital structure. Therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	124.202.588.808	34,15%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	57.964.803.507	15,94%	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	182.167.392.315	50,09%	*Total liabilities*
Ekuitas	181.484.432.736	49,91%	*Equity*
Jumlah	363.651.825.051	100,00%	*Total*
Rasio utang terhadap ekuitas	1,00		*Debt to equity ratio*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	95.763.924.782	29,11%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	54.758.267.222	16,65%	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	150.522.192.004	45,76%	*Total liabilities*
Ekuitas	178.418.389.670	54,24%	*Equity*
Jumlah	328.940.581.674	100,00%	*Total*
Rasio utang terhadap ekuitas	0,84		*Debt to equity ratio*

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	10.872.521.453	10.872.521.453	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	26.835.900.672	26.835.900.672	*Account receivables - net*
Piutang lain-lain	150.042.207	150.042.207	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	37.858.464.332	37.858.464.332	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank	112.723.579.384	112.723.579.384	*Bank loans*
Utang usaha	50.826.855.493	50.826.855.493	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	4.544.064.543	4.544.064.543	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	573.264.906	573.264.906	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.288.795.350	2.288.795.350	*Non-bank financial institution loan*
Utang lain-lain	3.116.975.863	3.116.975.863	*Other payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	174.073.535.539	174.073.535.539	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	35.835.490.154	35.835.490.154	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	24.455.402.843	24.455.402.843	*Account receivables*
Investasi jangka pendek	593.195.363	593.195.363	*Short-term investments*
Piutang lain-lain	119.774.800	119.774.800	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	61.003.863.160	61.003.863.160	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank	99.731.099.713	99.731.099.713	*Bank loans*
Utang usaha	34.015.358.133	34.015.358.133	*Account payables*
Beban yang masih harus dibayar	4.769.553.039	4.769.553.039	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	694.342.754	694.342.754	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan bukan bank	774.717.011	774.717.011	*Non-bank financial institution loans*
Utang lain-lain	2.109.210.709	2.109.210.709	*Other payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	142.094.281.359	142.094.281.359	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash in hand and in banks, account receivables, other receivables, account payables, other payables and accrued expenses. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang lembaga keuangan bukan bank dan utang bank diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas dan Entitas Anak untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial liabilities

The fair value of non-bank financial institution loans and bank loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity and Subsidiary's creditors for similar debt instruments with equivalent term.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
2. Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan dalam kegiatan normalnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.*
2. *Liquidity risk: the Entity and Subsidiary's defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty meeting the obligations of the Entity and Subsidiary's relating to financial liabilities.*
3. *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiary's does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary's if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from account receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary's manages and control credit risk from account receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure to Credit Risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026					
	0 - 30 Hari/*Days*	31 - 90 Hari/*Days*	>90 Hari/*Days*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Financial Assets Measured at Amortized Cost:*
Kas dan bank	10.872.521.453	-	-	-	10.872.521.453	*Cash on hand and in banks*
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	*Short-term Investment*
Piutang usaha	26.734.848.139	24.578.408	279.468.127	(202.994.002)	26.835.900.672	*Account receivables*
Piutang lain-lain	150.042.207	-	-	-	150.042.207	*Other receivables*
Jumlah	37.757.411.799	24.578.408	279.468.127	(202.994.002)	37.858.464.332	*Total*

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	0 - 30 Hari/*Days*	31 - 90 Hari/*Days*	>90 Hari/*Days*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan bank	35.835.490.154	-	-	-	35.835.490.154	*Cash on hand and in banks*
Investasi jangka pendek	593.195.363	-	-	-	593.195.363	*Short-term Investment*
Piutang usaha	24.370.269.860	85.132.983	202.994.002	(202.994.002)	24.455.402.843	*Account receivables*
Piutang lain-lain	119.774.800	-	-	-	119.774.800	*Other receivables*
Jumlah	60.918.730.177	85.132.983	202.994.002	(202.994.002)	61.003.863.160	*Total*

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Liquidity Risks

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary's having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary's. The Entity and Subsidiary's manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

The contractual details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:*
Utang bank	65.939.893.343	46.783.686.041	112.723.579.384	*Bank loans*
Utang usaha	50.826.855.493	-	50.826.855.493	*Account payables*
Utang lain-lain	-	3.116.975.863	3.116.975.863	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	4.544.064.543	-	4.544.064.543	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	177.060.113	396.204.793	573.264.906	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan bukan bank	988.686.525	1.300.108.825	2.288.795.350	*Non-bank financial institution loans*
Jumlah	122.476.560.017	51.596.975.522	174.073.535.539	*Total*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:*
Utang bank	53.971.573.435	45.759.526.278	99.731.099.713	*Bank loans*
Utang usaha	34.015.358.133	-	34.015.358.133	*Account payables*
Utang lain-lain	-	2.109.210.709	2.109.210.709	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	4.769.553.039	-	4.769.553.039	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	163.609.968	530.732.786	694.342.754	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan bukan bank	383.612.562	391.104.449	774.717.011	*Non-bank financial institution loans*
Jumlah	93.303.707.137	48.790.574.222	142.094.281.359	*Total*

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on September 30, 2026 and December 31, 2025, but the Entity have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity and Subsidiary's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		30 September 2026/ September 30, 2026		
		Mata Uang Asing/ *Carrying Value Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	USD	73.289	1.319.056.168	*Cash on hand and in bank*
	CNY	68.329	183.448.532	
	TWD	194.306	109.025.198	
	HKD	1.617	3.705.181	
Jumlah Aset			1.615.235.079	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	553.967	9.970.298.066	*Account payables*
	CNY	7.130.160	19.142.981.971	
Jumlah Liabilitas			29.113.280.037	*Total Liabilities*
Liabilitas - Neto			27.498.044.958	*Liabilities - Net*

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
		Mata Uang Asing/ *Carrying Value Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	USD	36.315	609.439.176	*Cash on hand and in bank*
	CNY	156.214	375.018.576	
	TWD	6.200	3.297.922	
	HKD	113	244.184	
Investasi jangka pendek	USD	32.744	549.506.511	*Short-term investment*
Jumlah Aset			1.537.506.369	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	6.196	103.981.272	*Account payables*
	CNY	4.936.071	11.849.877.039	
Jumlah Liabilitas			11.953.858.311	*Total Liabilities*
Liabilitas - Neto			10.416.351.942	*Liabilities - Net*

38. LABA PER SAHAM

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.040.194.459	4.588.886.153	*Income for the year that can be attributed to owners of parent entity*
Rata-rata tertimbang saham	2.712.000.000	2.170.666.667	*Weighted average numbers of shares*
Laba per saham dasar	1,49	2,11	*Basic earning per share*

39. SEGMEN OPERASI / *39. OPERATING SEGMENT*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: / *The following are segment information based on business segment:*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi: / *The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Informasi menurut produk			*Information based on product segment*
Kemasan minuman	120.925.319.473	80.634.421.367	*Beverages packaging*
Kemasan makanan	88.255.566.067	57.271.321.831	*Food packaging*
Kemasan cat	28.371.145.582	23.016.304.980	*Paint packaging*
Kemasan lain-lain	17.578.007.391	15.248.258.718	*Other packaging*
Jumlah	255.130.038.513	176.170.306.896	*Total*
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenue*
Kemasan minuman	(97.566.467.611)	(61.491.689.321)	*Beverages packaging*
Kemasan makanan	(71.207.451.556)	(43.675.024.504)	*Food packaging*
Kemasan cat	(22.890.759.922)	(17.552.199.807)	*Paint packaging*
Kemasan lain-lain	(14.182.506.164)	(11.628.299.328)	*Other packaging*
Jumlah	(205.847.185.254)	(134.347.212.960)	*Total*
Laba bruto			*Gross profit*
Kemasan minuman	23.358.851.862	19.142.732.046	*Beverages packaging*
Kemasan makanan	17.048.114.511	13.596.297.327	*Food packaging*
Kemasan cat	5.480.385.660	5.464.105.173	*Paint packaging*
Kemasan lain-lain	3.395.501.227	3.619.959.390	*Other packaging*
Jumlah	49.282.853.259	41.823.093.936	*Total*
Beban usaha			*Operating expenses*
Kemasan minuman	(20.431.437.926)	(16.102.346.571)	*Beverages packaging*
Kemasan makanan	(14.911.584.502)	(11.436.836.243)	*Food packaging*
Kemasan cat	(4.793.564.345)	(4.596.256.949)	*Paint packaging*
Kemasan lain-lain	(2.969.965.003)	(3.045.011.576)	*Other packaging*
Jumlah	(43.106.551.776)	(35.180.451.339)	*Total*
Beban pajak			*Tax expenses*
Kemasan minuman	(651.516.126)	(832.541.502)	*Beverages packaging*
Kemasan makanan	(475.499.463)	(591.320.078)	*Food packaging*
Kemasan cat	(152.856.812)	(237.640.809)	*Paint packaging*
Kemasan lain-lain	(94.706.016)	(157.436.589)	*Other packaging*
Jumlah	(1.374.578.417)	(1.818.938.978)	*Total*
Laba tahun berjalan			*Income for the year*
Kemasan minuman	2.275.897.810	2.207.843.972	*Beverages packaging*
Kemasan makanan	1.661.030.545	1.568.141.007	*Food packaging*
Kemasan cat	533.964.502	630.207.415	*Paint packaging*
Kemasan lain-lain	330.830.207	417.511.225	*Other packaging*
Jumlah	4.801.723.065	4.823.703.619	*Total*
Aset			*Assets*
Kemasan minuman	172.361.958.543	150.558.479.091	*Beverages packaging*
Kemasan makanan	125.795.840.655	106.935.511.712	*Food packaging*
Kemasan cat	40.439.059.743	42.975.441.671	*Paint packaging*
Kemasan lain-lain	25.054.966.110	28.471.149.200	*Other packaging*
Jumlah	363.651.825.051	328.940.581.674	*Total*
Liabilitas			*Liabilities*
Kemasan minuman	86.342.832.234	71.343.791.041	*Beverages packaging*
Kemasan makanan	63.016.046.332	52.069.216.696	*Food packaging*
Kemasan cat	20.257.503.341	16.738.472.065	*Paint packaging*
Kemasan lain-lain	12.551.010.407	10.370.712.202	*Other packaging*
Jumlah	182.167.392.315	150.522.192.004	*Total*

40. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Amendemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Standar baru yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instrument" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments: and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.*

The new standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2027, but early adoption is permitted, is a follows:

- *PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The Entity and Subsidiary's management is evaluating the impact of new standards, amendments and adjustments to these standards on the financial statements.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The accounts in the financial statements as of and for the period ended September 30, 2025 have been reclassified to conform with the presentation of the accounts in the financial statements for the year ended September 30, 2026.

	30 September 2025/ *September 30, 2025*		
	Sebelum reklasifikasi *Before reclassification*	Setelah reklasifikasi *After reclassification*	
Beban Penjualan			*Selling Expenses*
Pengiriman	-	4.629.311.289	*Delivery*
Penyusutan aset tetap	-	311.249.080	*Depreciation of fixed assets*
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Pengiriman	4.629.311.289	-	*Delivery*
Penyusutan aset tetap	1.102.588.164	791.339.084	*Depreciation of fixed assets*

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2026.

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on October 30, 2026.